

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

Nomor : B-2165/Un.27/TU.Ps/PP.09/12/2024 18 Desember 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Bapak/Ibu:
Kepala Desa Pesanggrahan, Wonokerto, Pekalongan
Di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Muhammad Arroyan
NIM : 50223012
Jurusan/Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Pascasarjana

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"PERAN EDUKATIF AYAH DALAM MENDIDIK ANAK MELALUI STRATEGI DIALOG (Studi Kasus di Dusun Jrasah Sari Desa Pesanggrahan Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan)"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005
Direktur Pascasarjana



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran II: Pedoman Wawancara

JUDUL TESIS : PERAN EDUKATIF AYAH DALAM MENDIDIK ANAK MELALUI STRATEGI DIALOG (STUDI KASUS DI DUSUN JRAKAH SARI DESA PESANGGRAHAN KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN)

Rumusan Masalah 1:

Bagaimana bentuk strategi dialog yang diterapkan keluarga dalam mendidik anak di Dusun Jraakah Sari Desa Pesanggrahan?

A. Instrumen Wawancara untuk Orang Tua

1. Apa yang anda pahami tentang strategi dialog dalam mendidik anak dalam keluarga?
2. Bagaimana cara orang tua memulai dialog kepada anak dalam keluarga ?
3. Seberapa rutin orang tua terlibat dalam kegiatan pendidikan formal anak ?
4. Apa langkah-langkah yang anda ambil untuk membangun kepercayaan anak melalui komunikasi terbuka?
5. Bagaimana orang tua membagi peran antara ibu dan bapak dalam mendidik anak ?
6. Apakah ada metode tertentu yang digunakan orang tua dalam mendidik anak ?
7. Apa tantangan yang dihadapi orang tua dalam mendidik anak ?
8. Bagaimana cara orang tua menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam mendidik anak ?

B. Instrumen Wawancara untuk Guru

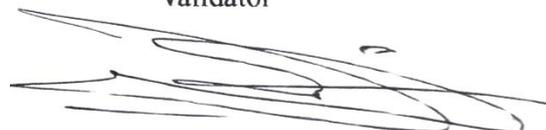
1. Bagaimana karakteristik anak-anak di dusun Jraakah Sari dalam hal perilaku dan bentuk belajar mereka ?
2. Apa pandangan guru tentang strategi dialog yang digunakan dalam mendidik anak ?

3. Bagaimana cara guru membangun komunikasi yang intensif dengan anak dalam kegiatan sekolah ?
4. Apa tantangan yang dihadapi guru di sekolah dalam mendidik anak di dusun Jrasah Sari ?
5. Seberapa sering guru melibatkan orang tua dalam dialog mengenai pendidikan anak ?
6. Apakah keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di rumah berpengaruh terhadap efektivitas pendidikan di sekolah?
7. Apa indikator keberhasilan strategi dialog yang digunakan dalam mendidik anak di dusun Jrasah Sari menurut pengetahuan anda?

C. Instrumen Wawancara untuk Tokoh Masyarakat

1. Apa pandangan anda tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anak di Dusun Jrasah Sari?
2. Apakah kondisi sosial dan budaya di Dusun Jrasah Sari memengaruhi bentuk asuh anak?
3. Apakah masyarakat di Dusun Jrasah Sari sudah menerapkan strategi dialog dalam mendidik anak, atau masih dominan dengan metode tradisional?
4. Bagaimana peran masyarakat dalam mendukung pendidikan anak-anak di dusun ini?
5. Bagaimana bentuk komunikasi orang tua dengan anak dalam mendidik dan membimbing mereka?
6. Apakah ada peran teknologi dan media sosial dalam mengubah cara orang tua dan anak berdialog?
7. Apakah ada contoh keberhasilan dari strategi dialog yang telah diterapkan orang tua, dan apa pelajaran yang bisa diambil?

Validator



Dr. Slamet Untung, M.Ag

Rumusan Masalah 2:**Bagaimana peran ayah dalam proses pendidikan anak di Dusun Jrasah Sari Desa Pesanggrahan****A. Instrumen Wawancara untuk Orang Tua**

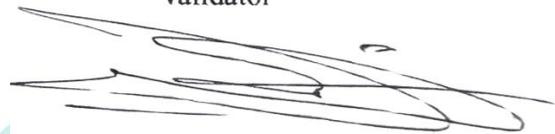
1. Bagaimana orang tua membagi peran antara ayah dan ibu dalam mendidik anak di Dusun Jrasah Sari?
2. Seberapa sering ayah berinteraksi langsung dengan anak dalam konteks pendidikan?
3. Apa saja kegiatan atau aktivitas yang biasanya dilakukan ayah bersama anak-anak?
4. Bagaimana cara ayah memberikan contoh teladan kepada anak dalam kehidupan sehari-hari?
5. Apakah ada tantangan yang dihadapi ayah dalam mendidik anak? Jika ya, bagaimana cara mengatasinya?
6. Apakah ayah memiliki pendekatan khusus dalam mendidik anak?
7. Bagaimana ayah berkolaborasi dengan ibu dalam membangun pendidikan yang baik bagi anak?
8. Apa harapan ayah terhadap anak di masa depan, dan bagaimana mempersiapkan mereka untuk mencapainya?

B. Instrumen Wawancara untuk Anak

1. Bagaimana hubunganmu dengan ayah? Apakah kamu merasa dekat dengannya?
2. Sejauh mana peran ayah dalam mendidik dan membimbingmu dalam kehidupan sehari-hari?
3. Bagaimana perasaanmu ketika ayah membantumu belajar atau memberikan nasihat?
4. Seberapa sering ayah meluangkan waktu untuk bermain, belajar atau melakukan kegiatan bersama denganmu?
5. Apa yang dilakukan ayah ketika kamu melakukan kesalahan?
6. Apa nasihat terbaik yang pernah ayah sampaikan kepadamu?

7. Apakah kamu merasa nyaman untuk menceritakan masalah atau perasaanmu kepada ayah? Mengapa?
8. Apakah ada perbedaan metode antara ayah dan ibu dalam mendidik kepadamu? Jika ya, apa perbedaannya?

Validator



Dr. Slamet Untung, M.Ag



Rumusan Masalah 3:**Bagaimana peran edukatif ayah melalui strategi dialog berkontribusi terhadap pendidikan anak di Dusun Jarakah Sari Desa Pesanggrahan?****A. Instrumen Wawancara untuk Ayah**

1. Apa yang Anda pahami tentang peran Anda sebagai ayah dalam pendidikan anak?
2. Bagaimana Anda memahami makna edukatif dalam peran seorang ayah dalam mendidik anak melalui strategi dialog?
3. Apa nilai-nilai edukatif yang ingin Anda tanamkan kepada anak melalui strategi dialog dalam kehidupan sehari-hari?
4. Seberapa sering anda melibatkan anak dalam diskusi /dialog tentang pendidikan dan nilai-nilai kehidupan?
5. Bagaimana anda mengajarkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, kejujuran, dan disiplin melalui dialog?
6. Bagaimana cara ayah membangun komunikasi yang efektif agar perbedaan pendapat dengan dapat diselesaikan dengan bijaksana?
7. Apa perbedaan mendasar antara mendidik anak dengan cara otoritatif (memaksa) dibandingkan dengan cara edukatif berbasis dialog?
8. Apakah strategi dialog yang diterapkan ayah memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kepribadian anak?

B. Instrumen Wawancara untuk Guru

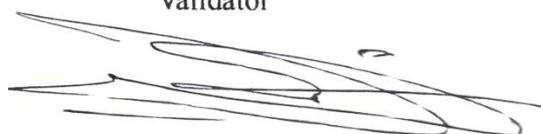
1. Bagaimana guru mendefinisikan makna edukatif dari peran ayah dalam pendidikan anak di sekolah?
2. Seberapa penting dialog edukatif antara ayah dan anak dalam mendukung pembelajaran di sekolah?
3. Apakah ada ciri khas anak-anak yang memiliki ayah aktif berdialog dibandingkan dengan yang kurang mendapatkan interaksi dengan ayahnya?
4. Apakah strategi dialog dalam pendidikan yang diajarkan ayah kepada anak memiliki keunggulan? Jika ya, apa bentuknya?

5. Apa contoh konkret di mana dialog antara ayah dan anak berkontribusi positif terhadap perkembangan akademik anak di sekolah?
6. Bagaimana guru berkolaborasi dengan ayah untuk menciptakan lingkungan belajar yang edukatif bagi anak?
7. Apakah sekolah memiliki program yang dapat membantu memperkuat peran edukatif ayah dalam pendidikan anak melalui dialog?
8. Apa rekomendasi yang diberikan guru kepada ayah agar menjadikan dialog sebagai media edukatif yang efektif bagi anak?

C. Instrumen Wawancara untuk Anak

1. Apakah ayah sering mendiskusikan topik penting, seperti pelajaran, pertemanan, atau masalah pribadi?
2. Ketika kamu bingung atau punya masalah, apakah ayah biasa mendengarkan dan memberikan pendapat? Bisa ceritakan contohnya?
3. Bagaimana cara ayah menyampaikan nasihat? Apakah melalui komunikasi yang baik atau cara yang lainnya?
4. Apakah ayah memberimu kesempatan untuk menyampaikan pendapat saat berdiskusi? Bagaimana perasaanmu saat itu?
5. Seberapa sering ayah menggunakan cerita, pertanyaan, atau perumpamaan saat menjelaskan sesuatu padamu?
6. Apakah menurutmu cara ayah berbicara dan berdialog membuatmu lebih mudah belajar atau berubah ke arah yang lebih baik?
7. Apa yang paling kamu sukai dari cara ayah berdialog atau berbicara denganmu?

Validator



Dr. Slamet Untung, M.Ag

Lampiran III: Pedoman Observasi

Peran Edukatif Ayah dalam Mendidik Anak melalui Strategi Dialog (Studi Kasus di Dukuh Jarakah Sari, Desa Pesanggrahan)

Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan	Temuan Lapangan
Bentuk Dialog Ayah-Anak	<ul style="list-style-type: none"> - Percakapan sehari-hari - Pemberian nasihat - Diskusi masalah anak 	<p>Positif: Ayah sering terlibat dalam percakapan ringan dan memberikan nasihat secara santai.</p> <p>Negatif: Beberapa ayah cenderung hanya berbicara sepihak tanpa memberi ruang anak untuk berpendapat</p>
Frekuensi Interaksi	<ul style="list-style-type: none"> - Seberapa sering ayah berdialog dengan anak 	<p>Positif: Dialog terjadi hampir setiap hari, terutama pagi dan malam.</p> <p>Negatif: Pada keluarga tertentu, frekuensi dialog sangat jarang karena ayah sibuk bekerja.</p>
Situasi Dialog	<ul style="list-style-type: none"> - Waktu dan tempat terjadinya dialog - Kondisi formal/informal 	<p>Positif: Dialog sering berlangsung dalam suasana santai di rumah.</p> <p>Negatif: Ada juga yang hanya berdialog saat anak melakukan kesalahan, sehingga suasana menjadi tegang.</p>
Sikap Ayah saat Berdialog	<ul style="list-style-type: none"> - Sabar dan terbuka - Mendengarkan pendapat anak 	<p>Positif: Ayah bersikap sabar dan terbuka, memberi kesempatan anak berbicara.</p> <p>Negatif: Sebagian ayah mudah emosi dan kurang sabar saat berdialog, sehingga anak enggan berbicara.</p>

Respons Anak	<ul style="list-style-type: none"> - Aktif bertanya/menjawab - Menunjukkan minat atau tidak 	<p>Positif: Anak merespons dengan antusias dan aktif berdiskusi.</p> <p>Negatif: Ada anak yang cenderung pasif dan tidak tertarik berdialog karena merasa tidak didengarkan.</p>
Topik yang Dibahas	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan - Nilai moral - Masalah sehari-hari 	<p>Positif: Topik bervariasi, mulai dari pelajaran sekolah hingga nilai moral.</p> <p>Negatif: Pada beberapa keluarga, dialog hanya fokus pada masalah disiplin tanpa membahas nilai-nilai lain.</p>
Hambatan yang Ditemui	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya waktu - Sikap anak yang pasif 	<p>Positif: Ayah berusaha meluangkan waktu meski sibuk.</p> <p>Negatif: Waktu yang terbatas dan kurangnya komunikasi menjadi hambatan utama.</p>
Dukungan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Peran ibu/keluarga lain - Suasana rumah 	<p>Positif: Ibu dan keluarga lain mendukung terciptanya suasana dialog yang positif.</p> <p>Negatif: Ada ayah yang jarang di rumah, sehingga dialog antara ayah dan anak kurang optimal.</p>
Keterlibatan Emosional Ayah	<ul style="list-style-type: none"> - Ekspresi kasih sayang - Dukungan emosional selama dialog 	<p>Positif: Ayah menunjukkan kasih sayang dan dukungan emosional.</p> <p>Negatif: Beberapa ayah kurang mengekspresikan emosi sehingga anak merasa kurang dekat secara emosional</p>

Lampiran IV: Transkrip Wawancara

**PERAN EDUKATIF AYAH DALAM MENDIDIK ANAK MELALUI
STRATEGI DIALOG (Studi Kasus Di Dusun Jrasah Sari Desa
Pesanggrahan Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan)**

Pertanyaan	Jawaban
A. Wawancara Orang Tua	
Rumusan Masalah: Bagaimana bentuk strategi dialog yang diterapkan keluarga dalam mendidik anak di Dusun Jrasah Sari Desa Pesanggrahan?	
1. Apa yang anda pahami tentang strategi dialog dalam mendidik anak dalam keluarga?	Saya memahami bahwa dialog itu sangat penting. Saya membiasakan ngobrol setiap hari kepada anak.
2. Bagaimana cara orang tua memulai dialog kepada anak dalam keluarga ?	Saya ajak anak untuk duduk bersama dulu, kemudian baru saya tanya dan ajak dialog
3. Seberapa rutin orang tua terlibat dalam kegiatan pendidikan formal anak ?	Hampir setiap hari
4. Apa langkah-langkah yang anda ambil untuk membangun kepercayaan anak melalui komunikasi terbuka?	Orang tau harus membiasakan berperilaku baik, melalui keteladanan
5. Bagaimana orang tua membagi peran antara ibu dan bapak dalam mendidik anak ?	Ayah biasanya mengurus masalah kedisiplinan anak, sedangkan ibu kepada pengasuhan, merawat
6. Apakah ada metode tertentu yang digunakan orang tua dalam mendidik anak ?	Ada. Metode keteladanan
7. Apa tantangan yang dihadapi orang tua dalam mendidik anak ?	Banyak. Terutama penggunaan teknologi atau smartphone

8. Bagaimana cara orang tua menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam mendidik anak ?	Meluangkan waktu sebelum tidur untuk dialog dengan anak serta membatasi penggunaan android
Rumusan Masalah: Bagaimana peran ayah dalam proses pendidikan anak di Dusun Jarakah Sari Desa Pesanggrahan?	
1. Bagaimana orang tua membagi peran antara ayah dan ibu dalam mendidik anak di Dusun Jarakah Sari?	Ayah dan ibu saling melengkapi peran masing-masing
2. Seberapa sering ayah berinteraksi langsung dengan anak dalam konteks pendidikan?	Sangat sering. Terutama ketika waktu luang.
3. Apa saja kegiatan atau aktivitas yang biasanya dilakukan ayah bersama anak-anak?	Menemani anak belajar, tadarus al-qur'an dan bermain
4. Bagaimana cara ayah memberikan contoh teladan kepada anak dalam kehidupan sehari-hari?	Memberikan teladan dengan bersikap lembut, sabar dan mencontohkan langsung ibadah
5. Apakah ada tantangan yang dihadapi ayah dalam mendidik anak? Jika ya, bagaimana cara mengatasinya?	Keterbatasan waktu. Meluangkan waktu khusus untuk dengan anak, terutama saat libur kerja
6. Apakah ayah memiliki pendekatan khusus dalam mendidik anak?	Ada. Mendengarkan keluh kesah anak lebih dahulu
7. Bagaimana ayah berkolaborasi dengan ibu dalam membangun pendidikan yang baik bagi anak?	Saling berbagi peran dengan tetap berkomunikasi secara intens
8. Apa harapan ayah terhadap anak di masa depan, dan bagaimana mempersiapkan mereka untuk mencapainya?	Tumbuh menjadi anak yang baik. Hormati orang lain, rajin ibadah

B. Wawancara Guru	
Rumusan Masalah: Bagaimana bentuk strategi dialog yang diterapkan keluarga dalam mendidik anak di Dusun Jrasah Sari Desa Pesanggrahan?	
1. Bagaimana karakteristik anak-anak di dusun Jrasah Sari dalam hal perilaku dan bentuk belajar mereka ?	Aktif dan responsif. Tetap membutuhkan perhatian dan bimbingan.
2. Apa pandangan guru tentang strategi dialog yang digunakan dalam mendidik anak?	Sangat penting. Sebagai media komunikasi yang persuasif dan dua arah
3. Bagaimana cara guru membangun komunikasi yang intensif dengan anak dalam kegiatan sekolah?	Bertanya tentang kegiatan anak ketika di rumah melalui dialog yang sederhana
4. Apa tantangan yang dihadapi guru di sekolah dalam mendidik anak di Dusun Jrasah Sari?	Kurangnya komunikasi lanjutan dari orang tua ketika anak di rumah
5. Seberapa sering guru melibatkan orang tua dalam dialog mengenai pendidikan anak?	Ketika mengantar anak ke sekolah, guru sering berdialog dengan orang tua.
6. Apakah keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di rumah berpengaruh terhadap efektivitas pendidikan di sekolah?	Sangat berpengaruh. Terutama dalam kemandirian dan kedisiplinan, dan berakhlak mulia
7. Apa indikator keberhasilan strategi dialog yang digunakan dalam mendidik anak di Dusun Jrasah Sari menurut pengetahuan Anda?	Anak tumbuh sesuai fitrahnya. Menunjukkan sikap positif, seperti berakhlak mulia.
Rumusan Masalah: Bagaimana peran edukatif ayah melalui strategi dialog berkontribusi terhadap pendidikan anak di Dusun Jrasah Sari Desa Pesanggrahan?	

1. Bagaimana guru mendefinisikan makna edukatif dari peran ayah dalam pendidikan anak di sekolah?	Keterlibatan langsung ayah dalam pendidikan anak
2. Seberapa penting dialog edukatif antara ayah dan anak dalam mendukung pembelajaran di sekolah?	Sangat penting. Dialog akan menumbuhkan kepercayaan diri pada anak
3. Apakah ada ciri khas anak-anak yang memiliki ayah aktif berdialog dibandingkan dengan yang kurang mendapatkan interaksi dengan ayahnya?	Anak yang sering berdialog lebih komunikatif, daripada anak yang jarang bahkan tidak pernah diajak berdialog
4. Apakah strategi dialog dalam pendidikan yang diajarkan ayah kepada anak memiliki keunggulan? Jika ya, apa bentuknya?	Ya. Lebih memanusiakan manusia, atau humanis.
5. Apa contoh konkret di mana dialog antara ayah dan anak berkontribusi positif terhadap perkembangan akademik anak di sekolah?	Anak lebih semangat dan bertanggung jawab dalam belajar
6. Bagaimana guru berkolaborasi dengan ayah untuk menciptakan lingkungan belajar yang edukatif bagi anak?	Komunikasi intens, baik ketika di sekolah maupun di luar sekolah. Bertanya tentang aktivitas anak ketika di rumah.
7. Apakah sekolah memiliki program yang dapat membantu memperkuat peran edukatif ayah dalam pendidikan anak melalui dialog?	Belum. Lebih kepada pertemuan dengan wali murid.
8. Apa rekomendasi yang diberikan guru kepada ayah agar menjadikan dialog sebagai media edukatif yang efektif	Ayah sebaiknya meluangkan waktu untuk berdialog dengan anak. Kerja keras bagus, tapi

bagi anak?	jangan lupa meluangkan perhatian kepada anak
C. Wawancara Anak	
Rumusan Masalah: Bagaimana peran ayah dalam proses pendidikan anak di Dusun Jarakah Sari Desa Pesanggrahan?	
1. Bagaimana hubunganmu dengan ayah? Apakah kamu merasa dekat dengannya?	Iya dekat. Walaupun ayah terkadang sibuk bekerja.
2. Sejauh mana peran ayah dalam mendidik dan membimbingmu dalam kehidupan sehari-hari?	Ayah biasa menemani saya bermain, belajar serta mengajak jalan-jalan
3. Bagaimana perasaanmu ketika ayah membantumu belajar atau memberikan nasihat?	Sangat senang. Ayah peduli kepada saya.
4. Seberapa sering ayah meluangkan waktu untuk bermain, belajar atau melakukan kegiatan bersama denganmu?	Ketika ayah berada di rumah. Terutama saat libur
5. Apa yang dilakukan ayah ketika kamu melakukan kesalahan?	Menasehati secara halus. Tidak langsung memarahi.
6. Apa nasihat terbaik yang pernah ayah sampaikan kepadamu?	Jadilah anak yang menghormati orang tua, rajin belajar.
7. Apakah kamu merasa nyaman untuk menceritakan masalah atau perasaanmu kepada ayah? Mengapa?	Nyaman. Karena ayah mau mendengarkan cerita atau curhatan
8. Apakah ada perbedaan metode antara ayah dan ibu dalam mendidik kepadamu? Jika ya, apa perbedaannya?	Ada. Ibu kepada kasih sayang. Sedangkan ayah terkadang langsung tegas jika saya melakukan kesalahan berulang.
Rumusan Masalah: Bagaimana peran edukatif ayah berkontribusi terhadap pendidikan anak di Dusun Jarakah Sari Desa Pesanggrahan?	
1. Apakah ayah sering mendiskusikan topik penting, seperti pelajaran,	Iya. Ayah biasa bertanya ketika saya pulang sekolah. Kemudian

pertemanan, atau masalah pribadi?	mengajak duduk bareng sambil ngobrol
2. Ketika kamu bingung atau punya masalah, apakah ayah biasa mendengarkan dan memberikan pendapat? Bisa ceritakan?	Iya. Ayah terkadang mendengarkan curhatan saya tentang sekolah, teman dan lainnya.
3. Bagaimana cara ayah menyampaikan nasihat? Apakah melalui komunikasi yang baik atau cara yang lainnya?	Mencari waktu yang santai. Ayah biasanya mengajak saya ngobrol ketika sore hari, sambil menemani saya bermain
4. Apakah ayah memberimu kesempatan untuk menyampaikan pendapat saat berdiskusi? Bagaimana perasaanmu?	Ya. Ayah menunggu saya untuk menyampaikan pendapat. Sangat senang
5. Seberapa sering ayah menggunakan cerita, pertanyaan, atau perumpamaan saat menjelaskan sesuatu padamu?	Jarang. Ayah malahan sering gonta ganti metode saat berdialog
6. Apakah menurutmu cara ayah berbicara dan berdialog membuatmu lebih mudah belajar atau berubah ke arah lebih baik?	Ya. Ayah memberikan motivasi ketika saya sedang tidak semangat belajar
7. Apa yang paling kamu sukai dari cara ayah berdialog atau berbicara denganmu?	Ayah tidak langsung marah, ketika saya melakukan kesalahan

Lampiran V: Dokumentasi Wawancara

1. Wawancara Tokoh Masyarakat



2. Wawancara Guru



3. Wawancara Orang Tua (Ibu dan Ayah)





Wawancara Anak

